



PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK PENGOLAHAN KRUPUK BAWANG “ LOMBOK” DENGAN METODE *JUST IN TIME*

Andri Ani Nanda Lestari, Leli Naluri Mustikaningsih, Pramesti Putri Cahyani, Silvia Rahmawati,
Wandilla Puspita Sari

nandhadia03@gmail.com, lelinaluri9@gmail.com, pramestip@gmail.com,
silviarahmawati04397@gmail.com, wandillapuspita25@gmail.com

[Manajemen, Ekonomi, Universitas Tulungagung]

Available online at: <https://journal.unita.ac.id/index.php/jimbien/issue/archive>

DOI : 10.36563/jimbien.v2i1.593

Received: 20 04 2023. Revised: 15 05 2023. Accepted 21 06 2023

Abstract

Inventory Control of Processed Materials for Processing Onion Krupuk "Lombok" with the Just In Time Method. This research was conducted in a home industry located in Karangsono village, Ngunut District, Tulungagung Regency owned by Mrs. Dewi with the problem of unstable stock of processed materials, in terms of budget, quantity, and order tempo, this research aims to balance the stock of processed materials. Because the Just In Time method is called an inventory control system and product manufacturing activities that require the purchase of processed materials and the manufacture of items only according to manufacturing needs, this research uses this method. So it is suitable for home industries that want to eliminate the cost of inventory of processed materials. The result of this study is to facilitate and provide solutions to Krupuk Bawang "Lombok" for the availability of raw materials that often experience delays so that this does not happen again, the Just In Time method is used as a reference for better use of raw materials and provides more satisfaction to consumers.

Keywords: control, inventory, Just In Time, raw materials,

Abstrak

Pengendalian Persediaan Bahan olahan untuk Pengolahan Krupuk Bawang “Lombok” dengan Metode Just In Time. Penelitian ini dilakukan pada Industri rumahan yang terletak di desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung milik Bu Dewi dengan masalah stok bahan olahan tidak stabil, dari segi anggaran, kuantitas, dan tempo pemesanan, penelitian ini bertujuan untuk menyeimbangkan stok bahan olahan. Karena metode Just In Time disebut sistem pengendalian inventaris dan kegiatan pembuatan produk yang memerlukan pembelian bahan olahan dan pembuatan item hanya sesuai dengan kebutuhan pembuatan, penelitian ini menggunakan metode ini. Sehingga sesuai untuk industri rumahan yang ingin meniadakan biaya inventory bahan olahan. Hasil dari penelitian ini adalah untuk memudahkan dan memberi solusi terhadap Krupuk Bawang “Lombok” atas ketersediaan bahan baku yang sering mengalami keterlambatan supaya hal tersebut tidak terjadi lagi maka digunakan metode Just In Time sebagai acuan terhadap penggunaan bahan baku yang lebih baik lagi dan memberikan kepuasan yang lebih kepada para konsumen.

Kata kunci : bahan baku, *Just In Time*, pengendalian, persediaan

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan di dirikan pastinya ingin memperoleh tujuan yang diinginkan, adalah untuk mendapatkan keuntungan dan memantau proses pembuatan produk. Banyak proses yang di butuhkan dalam menggapai tujuan yang diinginkan dan proses tersebut tidaklah mudah. Banyak faktor yang mempengaruhi kelancaran proses tersebut, salah satu faktor yang paling banyak mempengaruhi industri rumahan biasanya ada pada proses produksinya. Karena terus melakukan proses produksi otomatis industri tersebut harus selalu melakukan persediaan bahan baku agar tidak terjadi kesenjangan produksi dikarenakan bahan baku habis.

Permasalahan yang ada pada industri kerupuk bawang “Lombok” adalah belum optimalnya sistem pengendalian stok bahan utama. belum optimalnya jumlah kuantitas bahan olahan yang disebabkan oleh kapasitas tempat penyediaan bahan olahan yang terbatas. Membludaknya orderan juga menyebabkan besarnya anggaran total stok bahan olahan pada industri krupuk bawang “Lombok” ini.

Dari kurang optimalnya pengendalian bahan baku krupuk bawang “Lombok” ini, kami tertarik untuk melakukan penelitian ini karena kami ingin memberikan solusi terhadap industri ini untuk jauh lebih baik dalam pengendalian bahan baku terhadap krupuk bawang “Lombok”. Sehingga kita memberikan solusi untuk menggunakan metode *Just In Time (JIT)* saat proses pengendaliannya supaya stok bahan baku menjadi optimal, tidak ada keterlambatan bahan baku, dan tentunya memberikan efisiensi waktu terhadap proses pembuatan krupuk bawang “Lombok” sehingga bisa memuaskan para konsumen. Metode *Just In Time (JIT)* ini secara singkatnya adalah metode suatu sistem pengendalian yang dipakai untuk mencukupi kebutuhan pelanggan tepat pada waktunya sesuai dengan kuantitas yang telah ditentukan yang dimana akan dijelaskan secara jelas pada bagian kajian teori.

Selain dari faktor persediaan bahan baku utama pengolahan krupuk bawang “Lombok” yang sering mengalami keterlambatan ada faktor lain yang menjadi permasalahan dalam proses produksinya. Masalah tersebut adalah masalah cuaca yang tidak bisa diprediksi. Karena dalam proses pembuatannya krupuk bawang ini perlu sinar matahari untuk proses penjemuran krupuk bawang. Oleh sebab itu ketika musim penghujan tiba maka industri ini akan berhenti produksi untuk sementara waktu. Karena Industri ini masih menggunakan cara tradisional dalam proses pembuatannya. Alasan kami memilih pengolahan kerupuk bawang “Lombok” karena pengolahan kerupuk bawang “Lombok” sesuai dengan topik yang ingin kami bahas yaitu pengendalian persediaan bahan olahan dimana hal itu menjadi permasalahan di banyak perusahaan salah satunya industri kerupuk bawang “Lombok” yang memiliki permasalahan itu. Oleh sebab itu kami tertarik melakukan penelitian mengenai industri kerupuk “Lombok”.

KAJIAN TEORI

Persediaan / Stok

stok dimana sebuah harta perusahaan yang berguna untuk membantu kegiatan operasional dimana digunakan untuk diperjualkan atau diserahkan kepada masyarakat sebagai kegiatan pelayanan (Cahyati 2022). Persediaan memiliki nama lainnya adalah inventori merupakan hal penting dalam usaha atau perusahaan, tanpa adanya stok tidak ada asal penghasilan. Secara rutin pasti adanya kegiatan Mengevaluasi persediaan adalah bagian penting dari kesuksesan

bisnis. Pemilik bisnis harus memiliki pemahaman yang baik tentang jenis-jenis persediaan dan juga tentang cara mengevaluasi persediaan. Tujuannya adalah untuk menjadi referensi bagi mereka yang membuat keputusan bisnis. Pemilik bisnis juga harus tahu berapa lama persediaan barang harus disimpan. Menyimpan persediaan dalam waktu lama belum tentu menjadi hal yang baik. Semakin lama persediaan disimpan, semakin banyak biaya penyimpanan yang harus dikeluarkan. Ini karena produk dapat menjadi usang dan rusak jika disimpan terlalu lama.

Pengelolaan Persediaan

Manajemen persediaan yang berhubungan satu sama lain dengan penjadwalan yang baik dalam tempo, jumlah, kualitas, dan biaya dikenal sebagai pengelolaan persediaan (Lahu et al., 2017). Stok sangatlah dibutuhkan oleh para usaha skala besar, sampai dengan Usaha Kecil Menengah. Berikut adalah berbagai manfaat dari stok, stok diperlukan sebagai stok simpanan perusahaan dari bahan yang belum diolah dan bahan yang sudah setengah diolah untuk mengurangi keterlambatan pemesanan, mengurangi kenaikan permintaan konsumen, dan memanfaatkan diskon dari pemasok. Karena kelebihan persediaan, pengirim stok biasanya memberikan diskom untuk beberapa stok, yang memungkinkan perusahaan mendapatkan barang dengan harga yang lebih rendah dan mengantisipasi kenaikan harga. Dengan demikian, persediaan ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan barang dengan harga yang lebih rendah.

Just In Time

Sistem pengolahan Just In Time, juga dikenal sebagai JIT, dirancang untuk mencukupi apa yang dibutuhkan oleh pelanggan tepat pada waktunya dengan kuantitas yang diinginkan. Tujuan sistem produksi ini adalah untuk mencegah overproduction (produksi terlalu banyak), overinventory (persediaan terlalu banyak), dan pemborosan waktu penungguan (menunggu). Dengan adanya sistem JIT, kami telah dapat mengatur

Konsep Just In Time

Tujuan konsep JIT yang menghemat tempo serta menekan biaya yang berhubungan dengan kegiatan pembuatan seperti pengestokan Kembali bahan pembuatan. Mengurangi jumlah pemasok dan mempunyai pembeli dengan suatu program pembelian yang cukup mapan. Selain itu konsep Just In Time juga bertujuan untuk mengurangi waktu dan biaya agar tercapainya program pembelian yang mapan, mengurangi tempo dan anggaran negoisasi dengan pemasok, mengurangi atau meniadakan barang dalam proses

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di industri rumahan yang mengolah krupuk bawang “Lombok” yang terletak di desa Karangsono Kec. Ngunut, Tulungagung dan dilakukan pada hari Minggu 25 Desember 2022. Sebelum melakukan survei, peneliti melakukan perencanaan agar sesuai dengan lokasi dan waktu yang sudah ditentukan, dan juga survei ini dilakukan agar dapat menentukan perumusan masalah yang terjadi pada industri tersebut. Pada proses penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang kami peroleh meliputi data utama, yaitu data yang kami peroleh yang berasal dari kegiatan observasi serta bicara langsung dengan

pemilik industri krupuk bawang “Lombok”. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode *Just In Time* yang berguna untuk menganalisa persediaan bahan baku dan *efisiensi* waktu dalam industri kerupuk bawang “Lombok”.

Data primer dan sekunder dari industri krupuk bawang "Lombok" dikumpulkan dan diolah dengan metode *Just In Time* untuk mengkalkulasi anggaran stok bahan olahan dan menghemat tempo. Dalam hal ini peneliti menggunakan pengolah data dengan metode *Just In Time* memberikan dasar untuk penyelesaian masalah penelitian ini, yang mencakup masalah pengendalian persediaan bahan baku utama dalam pembuatan krupuk bawang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data bahan baku pengolahan krupuk bawang “ Lombok ” yang terletak di Desa Karangsono Kec. Ngunut, Tulungagung. Berikut adalah bahan baku utama yang dipakai dalam pengolahan krupuk bawang “ Lombok ” dalam 1x produksi adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Total Penggunaan Bahan Baku Pembuatan Krupuk Bawang “Lombok” Dalam Sekali Produksi.

Nama Bahan	Frekuensi (Kg)
TepungTapioka	50 Kg
Bawang Putih	1 Kg
Tepung Terigu	25 Kg
Jumlah Perhari	
1 hari	50 bungkus
1 bungkus	2 Kg

Sumber : Industri Krupuk Bawang “Lombok”

Restock bahan baku yang dilakukan setiap 1 minggu sekali yang digunakan dalam pengolahan pengolahan krupuk bawang “ Lombok ”

Tabel 2. Jumlah dan Frekuensi Pemesanan Bahan olahan Krupuk Bawang “Lombok” Dalam Seminggu.

Nama Bahan	Frekuensi (Sak / Kg)	Jumlah Satuan (Rp)	Jumlah Keseluruhan (Rp)
TepungTapioka	10 Sak	400.000 /Sak	2.000.000
Bawang Putih	1 Sak	400.000 /Sak	400.000
Tepung Terigu	20 Sak	200.000 /Sak	4.000.000
Jumlah			6.400.000

Sumber : Industri Krupuk Bawang “Lombok”

Berdasarkan Tabel 2. maka dapat dilihat bahwa dalam proses satu kali produksi industri ini menghabiskan biaya sebesar Rp. 8.900.000 dengan frekuensi 50 Kg tepung tapioka 1 Kg bawang putih dan 25 Kg tepung terigu. Dalam sekali produksi industri krupuk bawang “Lombok” dapat menghasilkan 50 bungkus krupuk bawang yang di perjualkan dengan taksiran Rp. 30.000/bungkus dengan berat 2 Kg/bungkus.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan biasanya dalam 1 minggu sekali pemesanan bahan baku krupuk bawang “Lombok” terdapat kendala keterlambatan bahan baku terutama tepung

tapioka dan tepung terigu. Oleh karena itu dengan metode *Just In Time* (JIT) ini memberikan solusi supaya tidak ada keterlambatan dalam pemesanan bahan baku dilakukan pemesanan bahan baku dalam 2 minggu sekali sehingga para pemasok sudah menyiapkan bahan lebih lama dan siap dengan rincian biaya sebagai berikut:

Tabel 3. Kuantitas dan Frekuensi Pemesanan Bahan Baku Krupuk Bawang “Lombok” Dalam 2 Minggu.

Nama Bahan	Frekuensi (Sak / Kg)	Jumlah Satuan (Rp)	Jumlah Keseluruhan (Rp)
TepungTapioka	20 Sak	400.000 /Sak	4.000.000
Bawang Putih	2 Sak	400.000 /Sak	400.000
Tepung Terigu	40 Sak	200.000 /Sak	8.000.000
Jumlah			12.400.000

Sumber : Industri Krupuk Bawang “Lombok”

Tabel 4. Kuantitas dan Frekuensi Pemesanan Bahan Baku Krupuk Bawang “Lombok” Selama 1 Bulan.

Nama Bahan	Frekuensi (Sak/Kg)	Jumlah Satuan (Rp) Per-minggu	Jumlah Keseluruhan (Rp) Per-bulan
TepungTapioka	40 Sak	4.000.000	16.000.000
Bawang Putih	4 Sak	400.000	1.600.000
Tepung Terigu	80 Sak	2.000.000	16.000.000
Jumlah			33.600.000
Omset Per-bulan			45.000.000
LabaBersih			11.400.000

Sumber : Industri Krupuk Bawang “Lombok”

Berdasarkan Tabel 4. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan produksi selama 1 minggu dilakukan perhitungan produksi dalam 1 bulan maka industri krupuk bawang “Lombok” akan menghabiskan sebesar Rp. 33.600.000 dalam 30 kali produksi. Dalam hal tersebut omset yang didapatkan sebesar Rp. 45.000.000 perbulan sehingga mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 11.400.000.

Beberapa faktor penghambat lain saat produksi krupuk bawang “ Lombok ” adalah faktor cuaca. Faktor ini sangat berpengaruh dalam proses pengolahan krupuk bawang “Lombok” karena membutuhkan sinar matahari yang cukup supaya krupuk ini dapat dijemur agar bisa dilanjutkan proses selanjutnya apabila musim penghujan datang maka produksi krupuk bawang ini sangat sulit untuk diproduksi. Tepung Pati terkadang telat datang atau bisa dikatakan sulit untuk didapatkan. Gudang yang digunakan masih sempit sehingga sedikit sulit memproduksi karena sekarang krupuk bawang “Lombok” mulai berkembang dan sudah dikenal banyak konsumen, sehingga produksi semakin meningkat tetapi dari segi tempat kurang memadai untuk memproduksi lebih cepat. Apabila bahan baku telat untuk proses pengolahan krupuk bawang “Lombok” seperti tepung tapioka atau lain sebagainya maka tidak akan memproduksi

atau bisa dikatakan dengan libur. Sesuai dengan metode *Just In Time* hal ini dilakukan untuk menghindari adanya proses produksi yang tidak bisa optimal dan adanya tambahan biaya untuk proses produksinya. Untuk meniadakan adanya tambahan biaya untuk Pendistribusian produk ini maka dilakukan dengan cara sales mengambil ke tempat produksi lalu di kirimkan ke konsumen atau ke warung-warung yang sudah berlangganan krupuk bawang “Lombok” ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari penelitian serta pembahasan terhadap industri krupuk bawang “Lombok” maka dapat di ambil kesimpulan bahwa permasalahan utama pada industri ini adalah kurang optimalnya produksi krupuk bawang di karenakan masalah pengendalian persediaan bahan baku utama pembuatan krupuk bawang. Dari data diatas biasanya pemesanan bahan baku krupuk bawang “Lombok” dilakukan dalam satu minggu sekali. Pada proses pemesanan ini terdapat kendala keterlambatan bahan baku terutama tepung tapioka dan tepung terigu. Yang mengakibatkan industri tersebut harus menghentikan proses produksinya untuk sementara waktu. Oleh karena itu dengan metode *Just In Time* ini kami memberikan solusi supaya tidak ada keterlambatan lagi maka akan dilakukan pemesanan bahan baku dalam dua minggu sekali sehingga para pemasok bisa menyiapkan bahan baku lebih awal. Selain itu, hal ini dilakukan untuk meminimalisir biaya pengiriman bahan baku.

Beberapa faktor penghambat lain saat produksi krupuk bawang “Lombok” adalah faktor cuaca. Jika cuaca sedang tidak bersahabat atau mendung maka industri ini akan berhenti produksi untuk sementara atau dapat dikatakan dengan libur. Sesuai dengan metode *Just In Time* hal ini dilakukan untuk menghindari adanya proses produksi yang tidak bisa optimal yang dikhawatirkan dapat menyebabkan kerugian. Penerapan *Just In Time* pada sistem produksi industri krupuk bawang “Lombok” mampu meminimumkan aktivitas yang tidak bernilai tambah pada proses produksi. Untuk meniadakan adanya tambahan biaya untuk Pendistribusian produk ini maka dilakukan dengan cara sales mengambil ke tempat produksi lalu di kirimkan ke konsumen atau ke warung-warung yang sudah berlangganan krupuk bawang “Lombok” ini.

SARAN

Adapun saran dari pengkajian ini adalah dalam pengendalian dan perstokan bahan olahan krupuk bawang “Lombok” ini sebaiknya melakukan pemaksimalan atau perbaikan dalam pengendalian persediaan bahan baku agar dapat berjalan lebih optimal lagi dan tidak adanya biaya yang berlebihan , yaitu pemborosan bahan baku. Selain itu sebaiknya industri ini juga segera melakukan perbaikan gudang penyimpanan. Karena gudang yang sekarang masih sempit sehingga sulit untuk memproduksi lebih banyak barang tersebut. Hal ini dilakukan untuk meniadakan biaya penyimpanan karena industry ini sudah memiliki gudang sendiri. Sehingga apabila melakukan perbaikan gudang penyimpanan maka akan semakin mudah, luas, cepat, dan optimal dalam memproduksi krupuk bawang “Lombok”. Untuk pemilik Industri krupuk bawang “Lombok” sebaiknya segera menerapkan metode *Just In Time* ini untuk memenuhi kebutuhan produksi karena dapat mengoptimalkan kinerja dari industri tersebut. Sehingga akan semakin banyak frekuensi pemesanan dari konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, R. I., Laksono, F. A., & Dharmawan, R. (2021). Penerapan Metode Just In Time Untuk Efisiensi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Home Industry Winonamodest Cakung Jakarta Timur. *Bulletin of Applied Industrial Engineering Theory*, 2(2).
- B Barokah, U., & Putri, N. K. (2022, July). Penerapan Metode Just In Time Terhadap Optimalisasi Laba Pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Dengan Pendekatan Sistem Literature Review (SLR). In *Proceeding of International Students Conference on Accounting and Business* (Vol. 1, No. 1)
- Cahyati, Artika. 2022. "Pengertian Just In Time (JIT) Dan Perkembangannya Dalam Manajemen Operasional." [Www.Kompasiana.Com](https://www.kompasiana.com/artikacahyati278/6367048808a8b57d0309f933/pengertian-just-in-time-jit-dan-perkembangannya-dalam-manajemen-operasional). 2022. <https://www.kompasiana.com/artikacahyati278/6367048808a8b57d0309f933/pengertian-just-in-time-jit-dan-perkembangannya-dalam-manajemen-operasional>.
- Purnamasari, M., & Fitriah, E. (2021). Analisis Penerapan Just In Time (JIT) dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9-14..
- IPQI. 2016. "Pengertian Sistem Produksi Just In Time (JIT)." [Ipqi.Org](https://ipqi.org/pengertian-sistem-produksi-just-in-time-jit/). 2016. <https://ipqi.org/pengertian-sistem-produksi-just-in-time-jit/>.
- Lahu, E. P., & Sumarauw, J. S. (2017). Analisis pengendalian persediaan bahan baku guna meminimalkan biaya persediaan pada dunkin donuts manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).Pt, Pada, and T R I Star. 2019. "ANALISIS PENERAPAN JUST IN TIME DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PRODUKSI" 1 (1): 67-92.
- Ratnasari, D. C. (2014). *Analisis just in time system dalam usaha meningkatkan efisiensi biaya produksi (Studi Kasus pada Perusahaan Kecap Cap "KUDA" Tulungagung)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).Sumanto, Sumanto, and Lita Sari Marita. 2017. "PENERAPAN SISTEM JUST IN TIME PERSEDIAAN DI PRODUKSI Studi Kasus : PT. NITTO MATERIALS INDONESIA." *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan* 2 (3): 1-11. <https://doi.org/10.37438/jimp.v2i3.75>.
- Zidane, Pada, and Meubel Palangka. 2021. "ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM JUST IN TIME (JIT) PADA PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN PRODUKSI PADA ZIDANE MEUBEL PALANGKA RAYA" 2 (1): 64-72.